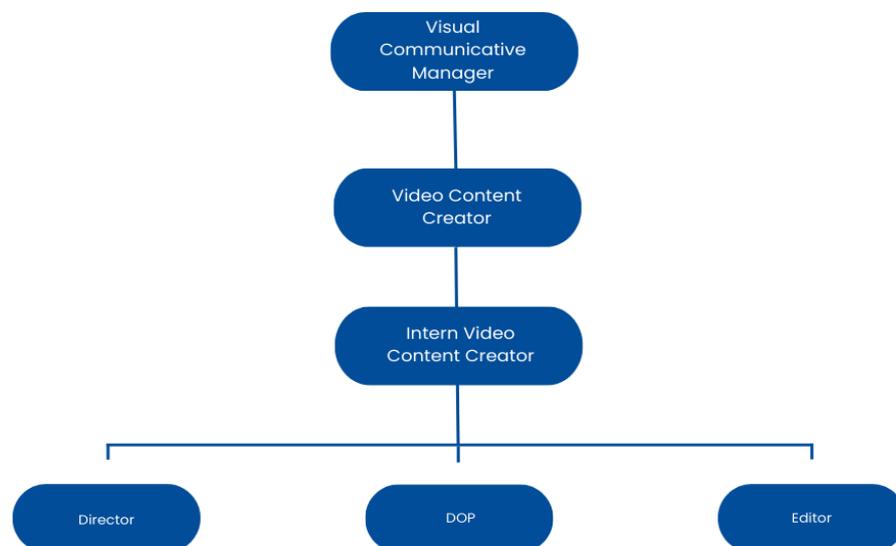


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Di dalam kerja magang, penulis memiliki kedudukan sebagai *intern video content creator* yang berada di bawah *Visual Communicative Departement*. Penulis memiliki tanggung jawab untuk membuat *editorial plan* yang berisi naskah, *storyboard*, dan lainnya. Setelah itu, *editorial plan* akan diserahkan kepada Muhammad Enrico sebagai pembimbing penulis. Ketika sudah diperiksa dan disetujui, penulis memiliki tanggung jawab untuk melakukan *shooting* sesuai *editorial plan* dan melakukan *editing*. Berikut bagan kedudukan penulis di dalam kerja magang Tirai Psikologi:



Gambar 3.1 Bagan Kedudukan Penulis sebagai *Video Content Creator*

MULTIMEDIA
NUSANTARA

Secara lebih detail, dalam melakukan kerja magang di Tirai Psikologi, penulis selaku *video content creator* bertugas untuk melakukan tukar pikiran dengan *video content creator* lainnya, setelah menemukan konsep dan ide untuk konten yang ingin dibuat, penulis akan membuat *editorial plan* yang berisikan naskah konten, *storyboard*, dan lainnya. Setelah *editorial plan* sudah selesai, penulis akan memberikan data tersebut kepada Muhammad Enrico selaku *supervisor* untuk mendapatkan persetujuan. Jika sudah mendapatkan persetujuan, penulis akan melakukan *shooting* dari naskah dan konsep yang sudah disetujui.

Jika *shooting* sudah selesai, penulis akan melakukan proses *editing*. Sebelum *final editing*, penulis akan memberikan *preview* kepada *supervisor*. Jika sudah disetujui, penulis akan melakukan *final editing* hingga video siap untuk diunggah oleh *social media admin*, di media sosial Tirai Psikologi. Tetapi jika video masih harus direvisi, penulis akan memperbaiki video tersebut hingga disetujui.

Berikut bagan alur kerja magang penulis di Tirai Psikologi:



Gambar 3.2 Alur Kerja Penulis di Tirai Psikologi

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam melaksanakan kerja magang di Tirai Psikologi, penulis merupakan bagian dari divisi *Visual Communicative Departement* sebagai *Video Content Creator*. Penulis diberi tanggung jawab untuk membuat konten kreatif dari segi visual untuk Tirai Psikologi.

3.2.1 Tugas yang dilakukan

Peran penulis sebagai *video content creator* di Tirai Psikologi adalah menjadi representatif visual dari Tirai Psikologi, membuat konsep visual dan naskah video, kemudian melakukan pengambilan gambar hingga penyuntingan gambar. Dalam melaksanakan tugas tersebut, penulis wajib mengikuti alur kerja yang sudah ada, sesuai dengan arahan. Konten kreatif yang dibuat akan dipertanggungjawabkan kepada *Visual Communicative Department Manager*. Berikut pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan program kerja magang di Tirai Psikologi:

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan di Tirai Psikologi

No	Tanggal	Proyek	Keterangan
	Minggu 1 13 Januari – 20 Januari 2023	Info Berita Dikta <i>Self Reward</i>	<ul style="list-style-type: none">- Rapat pertemuan pertama- Mengerjakan <i>editing subtitle</i>- <i>Brainstorming</i> ide dan konsep cerita- <i>Me-research</i> ide sesuai dengan ide besar- Membuat <i>editorial plan</i>, naskah, <i>storyboard</i> dan lain-lain- <i>Pitching</i> ide dan konsep
2	Minggu 2 21 Januari – 28 Januari 2023	<i>Self Reward</i>	<ul style="list-style-type: none">- Menerima persetujuan ide dan konsep dari <i>supervisor</i>- Membuat jadwal dan janji jam untuk <i>shooting</i>- Melakukan dan mengarahkan <i>shooting</i> untuk video <i>self reward</i> lewat <i>zoom</i>- Melakukan <i>editing</i> hingga meng-<i>edit subtitle</i>

			<ul style="list-style-type: none"> - Rapat pertemuan kedua
3	Minggu 3 4 Februari – 11 Februari 2023	<i>Gaslighting</i> <i>5 Stage of Grief</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat beberapa ide dan konsep untuk diajukan - Membuat <i>editorial plan</i>, naskah untuk video selanjutnya - Rapat pertemuan dengan seluruh divisi kreatif - Melakukan presentasi konsep, dan menentukan konsep dan ide yang menarik - Menyempurnakan <i>editorial plan</i> dan naskah tentang <i>gaslighting</i> yang terpilih
4	Minggu 4 12 Februari – 19 Februari 2023	<i>Gaslighting</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>bonding</i> dengan anggota tim lainnya di <i>The Breeze</i> - Melakukan <i>shooting</i> untuk adegan beberapa contoh <i>gaslighting</i> - Melakukan <i>shooting</i> untuk adegan tambahan dan <i>footage</i> - Mencari <i>VO Talent</i> suara laki-laki untuk kebutuhan adegan
5	Minggu 5 20 Februari – 27 Februari 2023	<i>Gaslighting</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>voice over</i> untuk kebutuhan adegan - Melakukan <i>editing</i> - Menyatukan <i>sound</i> dengan <i>voice over</i> - Membuat <i>subtitle</i> - Rapat pertemuan ketiga
6	Minggu 6 28 Februari – 7 Maret 2023	<i>5 Stage of Grief</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyempurnakan <i>editorial plan</i> dan naskah tentang <i>5 Stage of Grief</i> - Melakukan <i>shooting</i> untuk kebutuhan adegan video - Melakukan <i>editing</i> - Menyatukan <i>sound</i> dan membuat <i>subtitle</i>
7	Minggu 7 8 Maret – 15 Maret 2023	<i>Fear of Abandonment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat beberapa ide dan konsep - Membuat <i>editorial plan</i>, naskah untuk video selanjutnya
8	Minggu 8 16 Maret – 23 Maret 2023	<i>Fear of Abandonment</i> <i>Do & Don't</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>shooting</i> untuk video <i>fear of abandonment</i> - Membuat ide dan beberapa konsep untuk video selanjutnya - Membuat naskah dan <i>storyboard</i> untuk video <i>Do & Don't</i>
9	Minggu 9	<i>Fear of Abandonment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyempurnakan naskah

	24 Maret – 31 Maret 2023	<i>Do & Don't</i>	<ul style="list-style-type: none"> untuk proyek <i>Do & Don't</i> - Melakukan <i>shooting</i> untuk video <i>Do & Don't</i> - Melakukan <i>editing</i> untuk video <i>Fear of Abandonment</i>
10	Minggu 10 1 April – 8 April 2023	<i>Do & Don't</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> untuk video <i>Do & Don't</i> - Meresearch ide dan konsep untuk video selanjutnya
11	Minggu 11 9 April – 16 April 2023	Kegiatan Minggu 11	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>research</i> ide, tema dan konsep - Mencari setidaknya 10 konsep untuk dibuatkan naskah dan <i>storyboard</i> - Rapat pertemuan seluruh divisi serta acara halal bihalal
12	Minggu 12 17 April – 24 April 2023	Kegiatan Minggu 12 Libur Idul Fitri (20 April – 26 April)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>research</i> ide, tema dan konsep - Mencari setidaknya 10 konsep untuk dibuatkan naskah dan <i>storyboard</i> - Mencari <i>footage</i> untuk stok video
13	Minggu 13 25 April – 2 Mei 2023	Kegiatan Minggu 13 Libur Idul Fitri (20 April – 26 April)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>research</i> ide, tema dan konsep - Mencari setidaknya 10 konsep untuk dibuatkan naskah dan <i>storyboard</i> - Mencari <i>footage</i> untuk stok video
14	Minggu 14 3 May – 7 Mei 2023	<i>Fear of Abandonment</i> <i>Do & Don't</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit sound yang dibutuhkan untuk video <i>Fear of Abandonment</i> - Membuat <i>subtitle</i> untuk video <i>Fear of Abandonment</i> - Meng-edit sound untuk video <i>Do & Don't</i> - Membuat <i>subtilte</i> untuk video <i>Do & Don't</i>
15	Minggu 15 8 May – 15 Mei 2023	<i>10 Secrets to Becoming Self Confident</i> <i>Fatherless Children</i> <i>How to Handle the Silent Treatment with Dignity</i> <i>Bipolar</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat beberapa <i>editorial plan</i>, naskah untuk video selanjutnya - Membuat <i>voice over</i> dari 4 naskah yang sudah selesai - Mencari <i>footage</i> untuk stok video
16	Minggu 16 16 May – 23 Mei 2023	<i>10 Secrets to Becoming Self Confident</i> <i>Fatherless Children</i> <i>How to Handle the Silent Treatment with Dignity</i> <i>Bipolar</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>shooting</i> - Mengedit video dari masing-masing konten - Membuat <i>subtitle</i>

3.2.2 Uraian Kerja Magang

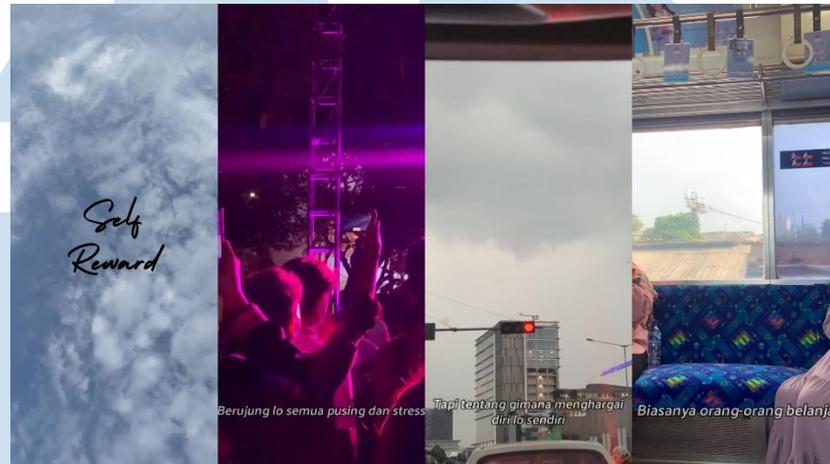
Pada bagian uraian kerja magang ini penulis memiliki tugas untuk membuat video yang akan diunggah ke media sosial Tirai Psikologi sebagai konten edukasi dan promosi. Pembuatan video ini dilaksanakan secara bertahap. Penulis akan membahas lima proyek, yaitu (1) Video “*Self Reward*”, (2) Video “*Self Confident*”, (3) Video “*Fatherless Children*”, (4) Video “*How to Handle the Silent Treatment with Dignity*”, (5) Video “*Stop Romanticizing Mental Health Disorders*”. Berikut adalah uraian dari ke-lima proyek konten video yang dikerjakan penulis;

1. Video “*Self Reward*”

Video konten ini merupakan proyek pertama yang ditugaskan oleh penulis untuk memulai kerja magang di Tirai Psikologi. Penulis berdiskusi dengan anggota lainnya untuk ide dan konsep yang ingin digunakan. Di proyek pertama ini tim sepakat mengangkat tema tentang *self reward*. Setelah menemukan ide dan konsep, penulis membuat *editorial plan* yang berisi naskah, *storyboard* dan lainnya. Setelah naskah selesai, penulis membuat konsep. *Supervisor* menyarankan agar konsep yang dibuat untuk konten ini yaitu menggunakan *footage (wide shot footage)* dari berbagai lokasi dan keadaan yang berbeda sesuai dengan naskah.

Dengan berbekal kamera ponsel dan *tripod*, penulis memulai proses mengumpulkan *footage* dari berbagai tempat yang sesuai dengan naskah. Selain itu, penulis juga bertugas untuk mengarahkan salah satu anggota yang bertugas sebagai model untuk adegan “perempuan sedang bersantai di sebuah cafe” sesuai dengan naskah melalui *zoom*, karena tidak bisa bertemu secara langsung.

Berikut terlampir potongan gambar dari video yang di rekam, pada gambar 3.2.



Gambar 3.3 Potongan Gambar dari Video *Self Reward*

Setelah proses pengambilan *footage* selesai, penulis bertugas untuk melakukan penyuntingan gambar. Yang dilakukan penulis, pertama membuat *voice over*, kemudian menggabungkan *footage* satu dengan yang lainnya dengan audio yang direkam, berdasarkan kecocokan dengan narasi yang ada di naskah. Proses terakhir adalah menambahkan *subtitle* dan video siap untuk diserahkan kepada supervisor untuk mendapatkan persetujuan konten. Setelah mendapat persetujuan, video akan diserahkan kepada admin media sosial untuk diunggah sesuai dengan jadwal.

2. Video “5 Secrets to Becoming Self Confident”

Video kedua ini adalah konten yang memberikan tips atau rahasia menjadi seseorang yang percaya diri. Video ini diperuntukan untuk orang yang ingin berusaha untuk menjadi lebih percaya diri, bukan hanya sekedar fisik saja. Sama seperti sebelumnya, penulis awalnya membuat naskah, kemudian melakukan pengambilan gambar hingga penyuntingan gambar.

Berikut terlampir potongan gambar dari video yang di rekam, pada gambar 3.3.



Gambar 3.4 Potongan Gambar dari Video *5 Secrets to Becoming a Self Confident*

Video ini juga masih menggunakan *voice over* untuk menyampaikan narasi, agar penonton juga dapat mendengar lebih lengkap tentang informasi yang akan disampaikan di dalam video tersebut.

3. Video “*Fatherless Children*”

Video ketiga ini adalah konten yang memberikan informasi tentang dampak dari seorang anak yang tidak mendapatkan peran ayah seutuhnya. Konten ini dibuat terinspirasi karena adanya survey yang membuktikan jika Indonesia adalah negara ketiga dengan kasus “*fatherless*” terbanyak di dunia. Berikut terlampir potongan gambar dari video yang di rekam, pada gambar 3.4.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.5 Potongan Gambar dari Video *Fatherless Children*

Masih sama dengan alur kerja tersebut, penulis awalnya membuat naskah, kemudian melakukan pengambilan gambar menggunakan ponsel di sebuah danau, dan tempat hiburan lainnya. Dengan berbekal ponsel, penulis mengambil gambar para anak-anak bersama dengan Ayah. Video ini masih menggunakan *voice over* untuk menyampaikan narasi.

4. Video “*How to Handle the Silent Treatment with Dignity*”

Video keempat ini adalah konten yang memberikan informasi tentang bagaimana ketika menghadapi seseorang yang memberikan *silent treatment* di dalam sebuah hubungan. Konten ini ada untuk menjawab orang-orang yang kebingungan ketika menghadapi seseorang yang ketika marah hanya diam. Berikut terlampir potongan gambar dari video yang di rekam, pada gambar 3.5.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.6 Potongan Gambar dari Video *How Handle the Silent Treatment with Dignity*

5. Video “Bipolar”

Video terakhir ini adalah konten yang memberikan informasi tentang bagaimana bipolar sesungguhnya bekerja. Berapa perubahan yang dialami, dan apa saja yang dialami, dari *point of view* si penyintas. Bipolar sendiri berbeda dengan kebanyakan video sebelumnya, video Bipolar ini tanpa *voice over*, dan hanya sebuah video yang menampilkan fase manik hingga depresi. Video ini diambil juga tanpa naskah, dan hanya menampilkan perbedaan antara kedua itu. Di dalam video tersebut juga diberi teks, bahwa perubahan dari fase manik ke fase depresi tidak cepat, tetapi bisa berubah dua minggu atau bahkan sebulan sekali.



Gambar 3.7 Potongan Gambar dari Video Bipolar

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang, penulis menemukan beberapa kesulitan dan kendala. Kesulitan dan kendala tersebut berupa:

Kendala dalam faktor bisnis:

1. Kendala dalam faktor bisnis yang pertama adalah kurangnya sumber daya manusia. Tirai Psikologi pada dasarnya adalah perusahaan yang bergerak memberikan pelayanan berupa konseling psikolog, asesmen psikologi baik secara *online* atau *offline*, psikoterapi, psikoedukasi, dan lain-lainnya. Karena itu, tidak ada pegawai yang bekerja sebagai *video content creator* tetapi, hanya ada anak-anak magang. Maka dari itu, hal tersebut membuat kinerja penulis menjadi kurang maksimal.
2. Kendala kedua yaitu jam kerja yang fleksibel. Sebenarnya jam kerja fleksibel sangat membantu bagi penulis, tetapi karena jadwal fleksibel tersebut justru membuat komunikasi antara anggota menjadi susah. Ada beberapa anggota yang membalas pesan berhari-hari, hingga membuat kinerja tidak maksimal dan melewati tenggat waktu pengumpulan tugas.

Kendala dalam faktor alur kerja:

1. Kendala pertama karena faktor alur kerja adalah, penulis diharuskan untuk bekerja membuat empat konten dalam satu minggu. Hal tersebut membuat penulis kesulitan dalam melakukan pekerjaan, karena diharuskan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.
2. Kendala kedua adalah penulis kesulitan untuk berkomunikasi dengan anggota lainnya karena ada beberapa anggota yang sibuk dengan urusan masing-masing. Terkadang anggota lain bisa membalas pesan tiga hari kemudian atau bahkan berminggu-minggu tidak membalas. Sehingga, penulis bingung dengan kelanjutan pekerjaan, sedangkan penulis dan anggota lainnya membuat konten secara bersama-sama.
3. Kendala ketiga adalah karena tidak adanya model untuk video yang akan dibuat, maka dari itu penulis mau tidak mau juga harus menjadi model

dalam video yang akan dibuat. Karena penulis bukan dari orang-orang yang sering tampil di depan kamera, tetapi lebih sering di belakang kamera, hal ini dapat menjadi kendala yang serius.

4. Kendala keempat adalah tidak adanya komunikasi yang maksimal. Contohnya seperti kurangnya informasi terhadap anggota yang sudah habis masa magangnya, tetapi tidak diberikan informasi kepada anggota *Video Content Creator*. Hal ini menyebabkan konten yang seharusnya menjadi tanggung jawab salah satu anggota itu, tidak dikerjakan selama berminggu-minggu, dan pada akhirnya hal tersebut menyusahkan penulis karena selama berminggu-minggu tidak ada kabar, penulis harus melanjutkan konten yang harusnya sudah selesai, menjadi konten yang melebihi tenggat waktu yang diberikan.

Kendala dalam operasional kerja:

1. Sebelumnya, penulis biasanya melakukan penyuntingan video menggunakan aplikasi Adobe Premiere, tetapi karena adanya kendala ketika membuat *preview*, *file* pun menjadi besar dan terkadang susah untuk di-*upload* ke *drive*. Selain itu, penulis harus menyesuaikan juga dengan anggota lainnya yang terbiasa menggunakan aplikasi Capcut.
2. Kendala kedua adalah dari beberapa staf magang yang ada di divisi penulis, hanya penulis yang berada di jurusan film dan sudah terbiasa dengan pembuatan video dan lain-lain, sedangkan anggota lainnya tidak memiliki *background* di dalam dunia kerja kreatif. Sehingga, penulis harus menjelaskan dari awal tentang cara membaca *storyboard*, membuat naskah dan lainnya. Hal tersebut membuat konsep yang ingin penulis kembangkan, tidak tersampaikan dengan maksimal.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk memberikan solusi dari kendala-kendala di atas, penulis telah menemukan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut, yaitu:

Solusi dalam faktor bisnis:

1. Perusahaan Tirai Psikologi diharapkan dapat menambah staf yang tetap, agar dapat selalu konsisten dalam membuat konten.
2. Perusahaan dapat membuat jadwal yang ideal untuk melancarkan proses dalam melakukan pekerjaan, agar dapat melakukan proses kerja yang maksimal.

Solusi dalam faktor alur kerja:

1. Penulis akhirnya diberikan keringanan untuk mengerjakan konten, yaitu perpanjang waktu agar dapat dikerjakan dengan maksimal.
2. Penulis berusaha untuk memberikan pesan lagi agar dapat dibalas dengan segera, atau mengirim pesan melalui grup, agar dapat dibalas dengan cepat.
3. Penulis berusaha untuk berani tampil di depan kamera, walaupun membutuhkan beberapa kali mengulang, karena masih tidak biasa berada di depan kamera.
4. Penulis berusaha untuk bertanya dengan anggota lain dan *supervisor*, tentang kejelasan tim. Walaupun akhirnya, penulis bekerja sendiri dan menutupi pekerjaan anggota lainnya.

Solusi dalam faktor operasional kerja:

1. Penulis belajar untuk menyesuaikan aplikasi yang digunakan, tetapi karena pada dasarnya *capcut* adalah aplikasi yang berada di ponsel, penulis kesulitan dan kemudian mengunduh *Capcut* versi *PC*.
2. Penulis berusaha untuk membuat naskah dan *story board* dengan bahasa yang mudah dipahami, mengganti bahasa film menjadi bahasa yang mudah dipahami orang-orang, serta menambahkan *notes* agar anggota lain lebih paham maksud dan tujuan konten tersebut.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA